

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Andina Aulia Hafida  
**NIM** : 2601409071  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Galuh Kirana Dwi Areni, SS. M.Pd.**  
**NIP. 19741104 200604 2 001**

**Drs. Muh. Rosidin**  
**NIP. 19620411 199702 1 002**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
**NIP 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Brangsong dengan lancar. Praktikan menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Galuh Kirana Dwi Areni, SS. M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Widodo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing praktikan.
5. Drs. Muh. Rosidin selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Brangsong yang telah memperkenankan kami melaksanakan PPL 2.
6. Supriyono, S.Pd. selaku Guru Pamong PPL Bahasa Jawa SMP Negeri 1 Brangsong.
7. Dra. Ratna Widuri selaku koordinator Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Brangsong.
9. Rekan-rekan mahasiswa peserta PPL UNNES di SMP Negeri 1 Brangsong.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 praktikan.

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Praktikan,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
B. Fungsi PPL .....	3
C. Sasaran PPL .....	3
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	4
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PPL</b>	
A. Waktu .....	5
B. Tempat .....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	5
D. Materi Kegiatan .....	6
E. Proses Bimbingan .....	6
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	6
G. Refleksi Diri .....	7
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
4. Program Tahunan
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Daftar Mahasiswa PPL
9. Jadwal Pelajaran di Sekolah Latihan
10. Daftar Nama Guru dan Karyawan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

### **B. Tujuan**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

Dapat meningkatkan kualitas pendidik serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.

#### **3. Manfaat bagi UNNES**

Dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. UNNES juga dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi keterampilan, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - c. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang baik, tata krama, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.
  - d. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, dan PPL 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta No. 65 Brangsong, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

##### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMP NEGERI 1 BRANGSONG, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMP NEGERI 1 BRANGSONG. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi  
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.  
Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.
2. Proses Belajar Mengajar  
Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah.  
Praktikan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam ekstrakurikuler praktikan memberikan materi baru, sehingga siswa dapat memiliki perbendaharaan tari lebih banyak.

#### **E. Proses Pembimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

*Hal-hal yang mendukung:*

1. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.

2. Seluruh warga SMP NEGERI 1 BRANGSONG menerima mahasiswa dengan baik.
3. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

*Hal-hal yang menghambat:*

1. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap remeh mata pelajaran Bahasa Jawa.
2. Kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sangat kurang.
3. Sarana dan prasana sangat kurang terutama dalam penggunaan media pembelajaran.

## **G. Refleksi Diri**

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 1 Brangsong. Guru yang mengampu di SMP Negeri 1 Brangsong adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni masing-masing. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Bapak Supriyono. SMP Negeri 1 Brangsong mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

### **A. Kelemahan dan Kekuatan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Bahasa Jawa mengamati bahwa Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib yang harus diajarkan

di sekolah-sekolah wilayah Jawa Tengah. Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran aplikatif, artinya siswa dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Jawa adalah bahwa mata pelajaran ini mengenai bahasa yang digunakan siswa dalam kesehariannya, jadi dalam menguasai mata pelajaran Bahasa Jawa tidak menemui kesulitan yang berarti.

Kelemahan pembelajaran Bahasa Jawa itu sendiri adalah siswa menganggap mata pelajaran Bahasa Jawa tidak perlu dipelajari karena setiap hari komunikasi siswa menggunakan Bahasa Jawa. Namun tidak demikian karena meskipun merupakan bahasa komunikasi setiap hari tetap saja Bahasa Jawa harus dipelajari sama seperti mata pelajaran yang lain.

#### **B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Sedangkan dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Brangsong dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

#### **C. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong serta dosen pembimbing tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan.

#### **D. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 1, PPL 2 dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan

belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang begitu uletnya membimbing praktikan. Sehingga, praktikan dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar.

Nilai tambah yang praktikan rasakan yaitu meningkatnya kemampuan mengajar karena telah dihadapkan dengan situasi yang nyata. Praktikan juga mendapat begitu banyak pengalaman selama setelah melaksanakan PPL 2.

## **E. Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES**

### **1. Sekolah Latihan**

Sebagai Sekolah Standar Nasional, SMP Negeri 1 Brangsong dapat dijadikan contoh yang baik bagi kemajuan sekolah-sekolah lainnya.

Keberadaan sekolah di luar kegiatan inti belajar-mengajar, kemajuan sekolah pun didukung oleh beberapa pihak yang berfungsi menunjang kualitasnya, seperti Tata Usaha, Bimbingan Konseling, Perpustakaan, dll. Karenanya, diharapkan sekolah mampu mengkoordinasikannya dengan baik.

Kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan lain merupakan bentuk usaha nyata demi perkembangan dan kemajuan sekolah ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

PPL 2 yang merupakan lanjutan dari PPL 1 merupakan program yang baik sekali untuk perkembangan dan peningkatan potensi mahasiswa kependidikan sehingga apabila nanti terjun di lapangan akan lebih mudah dan terbiasa dengan kondisi lapangan sesungguhnya. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan.

Kegiatan PPL 2 merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing mulai dari siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan juga tidak hanya belajar bagaimana menerapkan ilmu dan teori tentang pendidikan namun juga dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, menghadapi dan memahami karakteristik siswa dari latar belakang yang berbeda secara langsung.

#### **B. Saran**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong perkenankanlah praktikan menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah, antara lain:

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi. Serta peserta didik agar lebih meningkatkan kesadaran dalam belajar.